

LAMPIRAN 1
PEDOMAN WAWANCARA



INTERVIEW GUIDE

A. Perilaku Subjek Dalam Menggunakan Media Sosial

- Media sosial apa saja yang digunakan (apa yang paling sering digunakan dan yang paling digemari)
- Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan dalam media sosial
- (jika suka mengunggah foto) apa perasaan subjek jika mendapat banyak like ataupun sedikit like
- (jika senang curhat/berkeluh kesah) apa perasaannya jika banyak mendapat tanggapan, baik positif maupun negatif
- Manfaat apa saja yang didapat dari media sosial

B. Alasan Subjek Menggunakan Media Sosial

- Mengapa menggunakan media sosial
- Untuk apa (tujuan menggunakan media sosial)

C. Perbandingan Dunia Nyata dan Dunia Maya subjek

- Membandingkan jumlah teman di dunia nyata dan dunia maya
- Membandingkan kualitasnya
- Antara dunia nyata dan dunia maya mana yang menurut subjek yang lebih ia senangi hubungan pertemanannya
- Membandingkan bagaimana subjek membawa diri saat di dunia nyata dan dunia maya

D. Hubungan Subjek dengan Keluarga dan Teman

- Memberi pertanyaan tentang keluarga subjek dan hubungannya dengan ayah, ibu, dan saudara kandung.
- Bagaimana hubungan subjek dengan teman-temannya, apakah subjek memiliki teman dekat.

E. Cara Subjek Memandang Dirinya Secara Keseluruhan

- Meminta subjek untuk bercerita tentang dirinya
- Memberi pertanyaan operasional diambil dari ciri-ciri kecenderungan perilaku narsisme





LAMPIRAN 2
INFORMED CONSENT

Semarang, 13 Oktober 2015

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

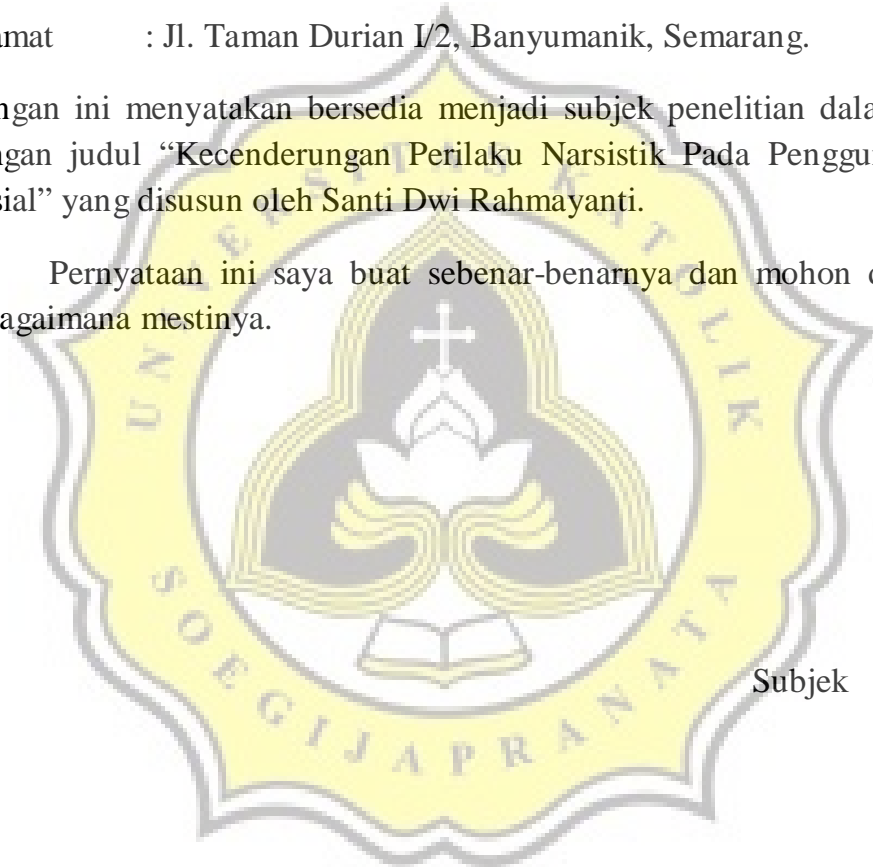
Nama : H

Usia : 23 Tahun

Alamat : Jl. Taman Durian I/2, Banyumanik, Semarang.

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian dalam skripsi dengan judul “Kecenderungan Perilaku Narsistik Pada Pengguna Media Sosial” yang disusun oleh Santi Dwi Rahmayanti.

Pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan mohon digunakan sebagaimana mestinya.



Subjek

Semarang, 17 Maret 2016

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

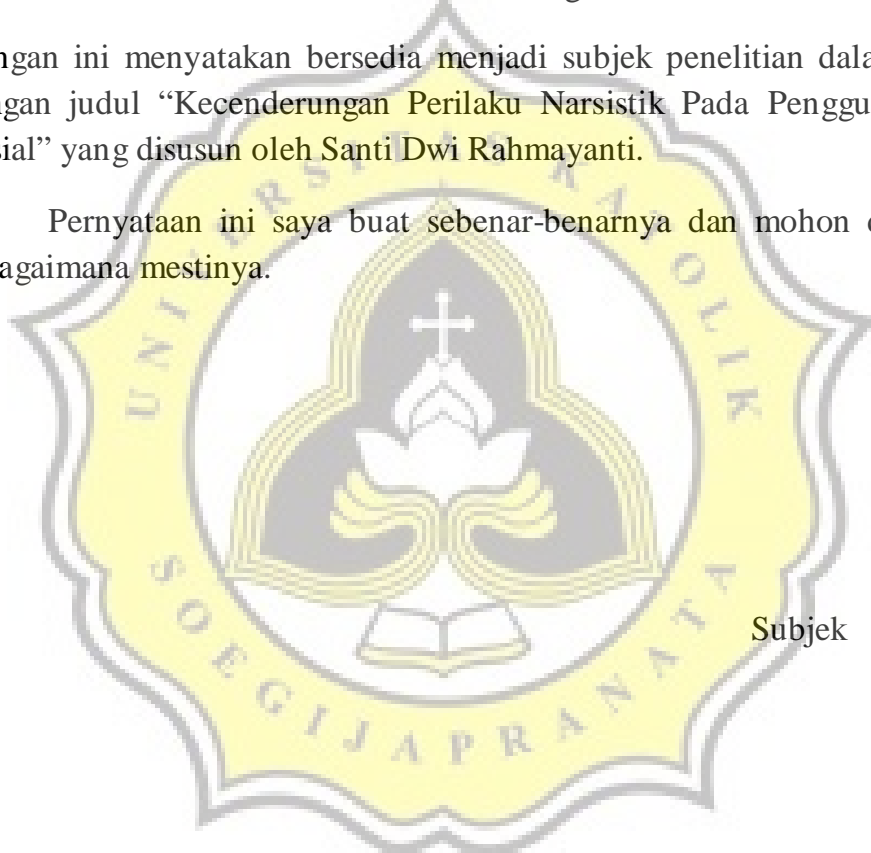
Nama : EP

Usia : 21 Tahun

Alamat : Jl. Jatiluhur no 50a, Semarang

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian dalam skripsi dengan judul “Kecenderungan Perilaku Narsistik Pada Pengguna Media Sosial” yang disusun oleh Santi Dwi Rahmayanti.

Pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan mohon digunakan sebagaimana mestinya.



Subjek

Semarang, 16 April 2016

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

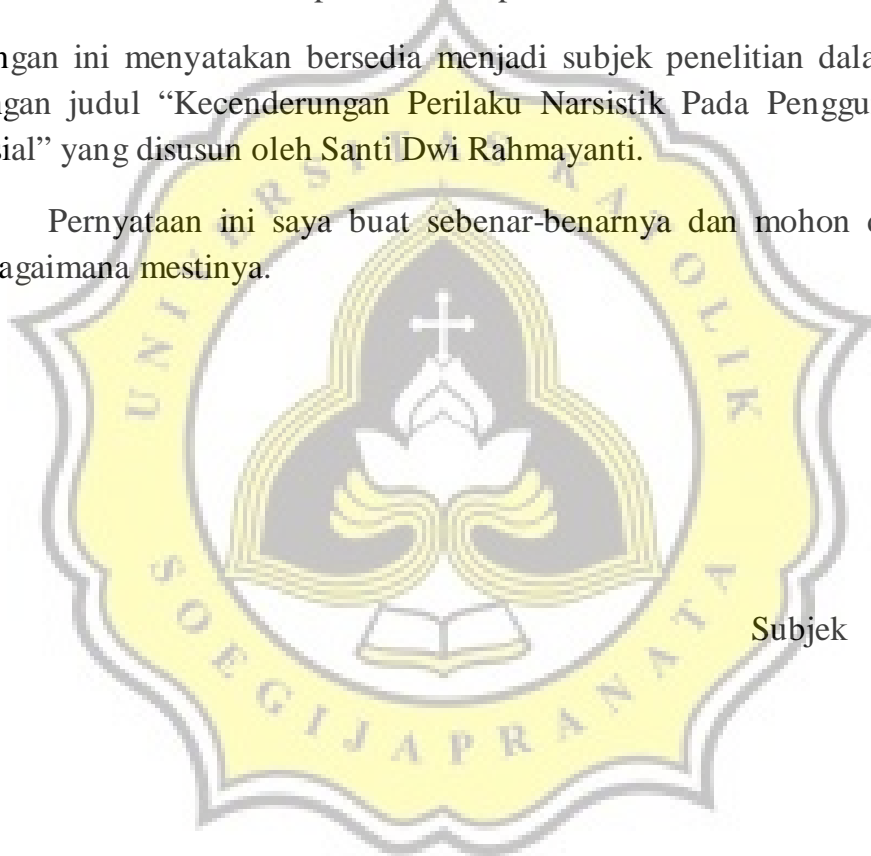
Nama : N

Usia : 19 Tahun

Alamat : Perum Korpri tulus harapan blok C IX no 1, Semarang.

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian dalam skripsi dengan judul “Kecenderungan Perilaku Narsistik Pada Pengguna Media Sosial” yang disusun oleh Santi Dwi Rahmayanti.

Pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan mohon digunakan sebagaimana mestinya.



Subjek

LAMPIRAN 3
VERBATIM SUBJEK



VERBATIM SUBJEK 1

PERTANYAAN	JAWABAN	KODING	KETERANGAN	INTENSITAS
Selamat siang, terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk wawancara	Iya, sama-sama			
Mbak H umurnya berapa ya kalau boleh tau?	Saya 23 tahun bulan juni lalu			
Sekarang ini kegiatannya apa saja?	Saya <i>jobseeker</i> , saya lebih banyak di rumah ngebantuin pembukuan ayah saya, juga ada proyek nulis, gitu gitu aja, internetan juga		Sering menggunakan internet untuk mengisi waktu luang	
Sering internetan ya? Biasanya ngapain aja?	Ya.. selain ngerjain pembukuan papa, ya paling <i>scrolling-srcolling</i> di <i>timeline</i> aja mbak			
Sering menggunakan media sosial dong ya?	Iya		Aktif menggunakan media sosial.	
Biasanya media sosial apa aja sih yang suka digunakan?	Paling <i>facebook</i> , <i>twitter</i> , <i>path</i> , sama blog			
Yang paling suka apa?	<i>Facebook</i>			
Kenapa suka sama <i>facebook</i> ?	karena kalau mau <u>nulis status bisa banyak</u> , <u>trus bisa upload foto</u> , <u>status sama foto</u> , sebenarnya di <i>path</i> bisa sih, cuma di <u><i>path</i></u> itu	BE		++

	<u>terlalu eksklusif jadi jarang yang nge-like</u>			
Oo gitu.. selain status dan <i>upload</i> foto, ngapain aja?	Ya itu aja, paling nulis <i>notes</i>			
Dari status dan <i>upload</i> foto, lebih suka mana?	<i>Upload</i> foto			
Terus kalau <i>upload</i> foto kan dapat respon, kalau dapat banyak <i>like</i> , perasaannya gimana?	Ya seneng lah mbak.. <u><i>it means</i> foto aku cantik</u>	SU		++
Kalau misalnya <i>upload</i> foto terus ga dapat <i>like</i> , perasaannya mbak gimana?	Eenngg... <u>kemana aja sih nih orang-orang?! Kok ga ada yang nge-like sih</u>	PB		++
Misalnya dapat komen negatif di status, tanggapan mbak gimana?	Ya itu halaman <u><i>facebook</i> aku, status aku, pendapat aku, ya terserah aku lah</u> kalau orang nanggapi negatif ya udah lah namanya juga pendapat sendiri-sendiri, Cuma kesel juga sih mbak	AR		+++
Dari media sosial biasanya bisa dapat apa aja sih selain sebagai penghibur atau pengisi waktu luang?	Ajang komunikasi soalnya banyak keluarga yang jauh, ajang cari informasi kan banyak soalnya yang nge- <i>share</i> berita atau foto yang penting-penting soalnya orang kan sekarang malas baca koran, jadi		Manfaat media sosial yang didapat.	

	di sosial media deh..			
Kesenangan apa sih yang di dapat dari media sosial?	Tau informasi, bisa komunikasi sama teman-teman yang sudah lama ga ketemu, atau kadang ketemu teman-teman yang sudah hilang kabar, cari berita, terus bisa <u>stalking orang-orang</u> , bisa cari tau kabar orang-orang tanpa kita harus nanya langsung	KE		+
Lalu untuk mbak sendiri, perasaannya gimana setelah menggunakan media sosial?	Kalo dapet komen bagus, <u>like-nya banyak</u> ya tentu aja seneng, tapi kalau udah ga ada yang <u>nge-like</u> terus di dapet respon negatif, yaa pastinya kesal, sebal	BM		+
Kalau boleh tau, jumlah temen di <i>facebook</i> mbak ada berapa?	Sekitar seribuan lebih sih			
Dari seribuan itu ada berapa persen yang mbak benar-benar kenal?	Paling 45% aja yang kenal, termasuk teman yang memang kenal di dunia nyata dan ada juga teman yang ketemu di <i>facebook</i> lalu berlanjut di dunia nyata atau <i>private message</i>			
Menurut mbak, mbak lebih	Emm gimana yaa, kalau secara	TK		++

nyaman mana antara mengobrol langsung dengan teman atau ngobrol dengan teman di <i>facebook</i> ?	<u>langsung kan ga bisa pencitraan ya mbak, jadi apa adanya.. tapi kalau di dunia maya kan bisa kita sok-sok pinter, jadi bisa lebih show off, terus bisa nampilin yang lebih bagus dari pada yang sebenarnya gitu</u>			
Tadi mbak bilang suka nulis status yang panjang, biasanya tentang apa aja sih?	Ya biasa mbak anak muda.. yang galau-galau gitu atau karena saya suka nulis, saya suka nulis cerpen gitu		Jenis status yang biasa ditulis.	
Kalau dengan teman di dunia nyata, sering curhat juga ga?	Yaa sering juga sih, tapi <u>lebih puas kalau unek-unek itu ditulis dulu gitu dan di update di media sosial</u>	BE		+++
Jadi, lebih enak mana menurut mbak pertemanan di dunia nyata atau di dunia maya?	Yaa semuanya ada plus dan minusnya mbak.. <u>kalau teman didunia nyata kan sudah benar-benar tau kita gitu mbak, jadi kalau kita cerita dan kemungkinan dapat <i>feedback</i> yang sudah kita duga.. kalau di media sosial kadang tanggapan dari orang berbeda-beda dan ga terduga jadi ya</u>	KB		+++

	lebih enak aja sih cerita di media sosial dan membuat saya lebih puas			
Mbak tadi juga bilang suka <i>stalking</i> teman-temannya, jadi sering liat juga dong apa aja yang di <i>share</i> , misalnya lagi liburan atau abis beli barang apa, lalu perasaan mbak saat melihat itu bagaimana?	Yaaa <u>iri juga sih pengen gitu..</u>	SI		+
Biasanya mbak kasih komen gt ga?	O iyaa, <u>biasanya aku komenin <i>envy gt</i>, atau bilang kalau juga mau</u>	SI		+
Selamat siang mbak H.. apakabar hari ini?	iya mba baik..			
terimakasih sudah meluangkan waktunya lagi..	iya sama2 mbak ..			
kalau boleh tau mba H berapa bersaudara ya ?	saya 3 bersaudara, kebetulan saya anak tengah .. kakak saya 5 tahun diatas saya dan sudah berkeluarga. Kalau adik saya 4 tahun dibawah saya.		Jumlah saudara kandung yang dimiliki oleh subjek	
kalau sama kakak dan adiknya dekat atau ga ?	ya dekat sih .. tapi selayaknya saudara kandung aja..			
kalau sama orang tuanya gimana ?	saya mempunyai orangtua yang baik.. cuman saya tidak terlalu dekat			

	dengan orangtua..			
kenapa ya ?	namanya anak tengah ya biasa sih mbak.. maksudnya <u>kakak biasanya lebih diperhatiin sama mamah terus adik lebih diperhatiin sama papah.. ya kaya gitu sih.. jadi saya merasa sebagai anak tengah ngga ada yg merhatiin saya..</u>	SE	Menjelaskan hubungan dengan keluarga	++
gimana perasaannya mbak tentang hal itu?	Emm kurang perhatian sih engga.. tapi saya merasa kurang diperlakukan adil aja.. ya tapi karna saya sudah 23 tahun jadi saya sudah terbiasa..			
cara mbak mengatasi gimana ?	paling curhat ke teman, <u>curhat di fb</u>	BE		++
dalam bentuk status ya mbak ?	iya.. <u>kadang pasang foto yang nyindir2 gitu..</u> tapi kadang ga kesindir juga sih orangnya..	BM		+
jadi mba hana melampiaskannya di fb ya ?	iya.			
kalau dengan teman dekat bagaimana ?	ya kadang sih tp kebanyakan teman saya bosan kalau misalnya saya kebanyakan cerita tentang itu..			
jadi kurang merasa puas ya kalau	kadang iya.. <u>karena kadang</u>	BM		+

<p>cerita sama temen? Dan lebih melegakan ketika curhat di fb ya ?</p>	<p><u>orang asing itu yang kita gatau itu kadang punya opini yang kita ngga duga.. kalau temen deket kan kurang bisa obyektif.. dan kalau diceritain tiap hari bosan juga..</u></p>			
<p>saya mau tanya sekali lagi .. kenapa sih lebih milih curhat di fb ?</p>	<p>kadang-kadang itu buat lega aja sih.. maksudnya kalau di <i>facebook</i> kan banyak tanggapan-tanggapan kalau temen deket kan terbatas.. jadi <u>kalau di fb lebih banyak <i>feedback</i> yang aku butuhin ..</u></p>	BM		+
<p><i>feedback</i> yang dibutuhkan itu selalu memuaskan ?</p>	<p>kadang iya kadang engga.. tapi yang penting lega buat ngungkapin ketika udah plonk jadi bisa lebih tenang dalam menghadapi masalah di rumah..</p>			
<p>saya mau tanya tentang musibah yang ada di sumatera dan Kalimantan tentang asap itu kalau di fb kan sering ada yang nge-<i>share</i> tentang artikel atau yang mencari</p>	<p>ya saya merasa sedih juga ya .. makanya saya juga ikut <i>share</i>.. supaya orang itu <i>aware</i> tentang hal itu ..</p>			

kepedulian gitu.. tanggapan mbak h gimana ?				
tindakan nyata mbak selain <i>share</i> aja apa?	ya mau gimana lagi mba? Dulu pernah ada yang nge- <i>share</i> air garam taruh diember.. menurut saya itu <i>hoax</i> mbak.. walaupun hujan kan disini bukan disana.. jadi ya udah mau ngapain lagi..			
mbak h kan suka <i>upload</i> foto ya ? terus biasanya foto yg di <i>upload</i> apa aja ?	kebanyakan sih <i>selfie</i> ..			
kenapa milih <i>selfie</i> ?	karena saya ngerasa gimana ya mbak <u>saya</u> <u>ngerasa saya</u> <u>cantik aja ..</u>	SU		+++
lalu ketika mba hana udah <i>upload</i> dan mendapat tanggapan gmn perasaannya?	<u>ya berarti kan</u> <u>orang juga</u> <u>ngakuin dong</u> <u>kalau foto itu</u> <u>bagus..</u> maksudnya objeknya itu kan saya, saya bagus, cantik gitu.. apalagi kalau udah ada yg sampai komen muji-muji aku..	BM		+++
Ada banyak mbak yang muji gitu ?	<u>ada beberapa</u> <u>yang dipuji ada</u> <u>yang cuman di</u> <u>like doang.. tapi</u> <u>ya gapapa sih.. itu</u>	KB		++

	<u>juga udah boosting my confidence..</u>			
kalau misalnya pas <i>upload</i> foto kenapa sih foto itu yang mau di <i>upload</i> ?	ya pertimbangannya ketika saya disitu bagus aja sih ..			
jadi selama menggunakan media sosial pernah ga mendapatkan hal-hal yang ga mengenakan ?	ya sering juga sih dari situ makanya sering <u>perang status</u> atau <u>tweetwar</u> ..	AR		+
biasanya karena apa ?	ya karna beda pendapat aja sih			
biasanya sama orang yang dikenal atau ngga ?	dengan orang yang ga dikenal sih biasanya .. <u>makanya saya kesel orang facebook ga kenal tiba2 ngomong macam-macam..</u>	AR		++
Oke mbak, sekian wawancaranya.. sekali lagi terimakasih ya sudah mau meluangkan waktunya	Iya sama-sama mbak			

KETERANGAN CIRI-CIRI KECENDERUNGAN PERILAKU NARSISTIK

PB : Pandangan yang dibesar-besarkan mengenai betapa pentingnya dirinya

TK : Terfokus pada kesuksesan, kekuasaan, kecerdasan, kecantikan, atau cinta ideal

SU : Merasa dirinya spesial dan unik

KB : Membutuhkan kekaguman yang berlebihan

BM : Merasa berhak mendapatkan segala sesuatu

BE : Bersifat eksploitatif

KE : Kurang memiliki empati

SI : Sering iri kepada orang lain

AR : Arogansi

+++ : Intensitas tinggi

++ : Intensitas sedang

+ : Intensitas rendah



VERBATIM SUBJEK 2

PERTANYAAN	JAWABAN	KO-DING	KETERANGAN	INTENSITAS
Selamat siang mbak, terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk wawancara siang ini.. bagaimana kabarnya?	Puji Tuhan kabar aku baik			
Sekarang ini kegiatannya apa ya?	Sekarang sih lagi sibuk skripsi aja sih			
Selain skripsi ada kegiatan lain?	Enggak ada, biasanya di rumah aja sih yaa paling main medsos (media sosial)			
Jadi suka main sosial media ya? Paling suka main sosial media apa?	Iya seneng banget, emmm aku sih lebih suka facebook dan twitter		Jenis media sosial yang paling disukai oleh subjek.	
Kenapa lebih menyukai kedua itu?	Karena kalo disitu kan temanannya bisa lebih banyak bisa mencari pertemanan yang luas, kan kalo misalnya kan <i>path</i> temannya terbatas			
Biasanya ngapain aja di sosial media?	Biasanya ya paling <i>update</i> status terus <i>upload</i> foto, balesin komen dari temen-temen		Aktifitas yang dilakukan di media sosial	
Kalo <i>update</i> status biasanya tentang apa	Yaa apa aja, <u>pokoknya tentang</u>	BE		++

mbak?	<u>apa yang lagi aku alamin deh..</u>			
Setelah <i>update</i> status biasanya mendapatkan respon seperti apa?	Aduh macam-macam.. <u>apalagi komennya banyak, kadang balesannya sehari bisa ga selesai-selesai, banyak like juga, kadang sampai 100 orang yang memberi like baik di status aku ataupun di foto-foto aku</u>	BE	Subjek tidak menjawab pertanyaan mengenai respon seperti apa yang di dapat tetapi subjek menjelaskan bahwa subjek mendapatkan banyak respon dari apa yang subjek <i>posting</i> di akun media sosialnya.	+
Biasanya komennya seperti apa?	Ada komen negatif sih, tapi banyak juga yang positif, kalau misal <u>aku lagi galau atau sedih bisa jadi termotivasi lalu jadi semangat lagi.</u>	KB		++
Kalau saat mendapatnya komen negatif, tanggapan mbak bagaimana?	<u>Kalau yang sudah bikin kesal banget ya aku respon balik pakai kata-kata kasar, kalau yang biasa-biasa ya aku ga respon.</u>	AR		++
Sebetulnya apa tujuan mbak untuk <i>update</i> status?	<u>Ya biar teman-teman merespon aku biar mereka juga jadi tahu aku lagi ngapain biar pada jadi perhatian sama aku, kan kalau <i>update</i> gitu</u>	KB		+++

	<u>jadi diperhatiin</u>			
Mbak menggunakan <i>facebook</i> sudah sejak kapan?	Sudah lama banget, dari pertama kali ada <i>facebook</i> aku sudah punya akun			
Dulu tujuannya membuat akun <i>facebook</i> untuk apa?	Tujuannya ya buat nyari temen yang lebih banyak			
Ada berapa teman di <i>facebook</i> -nya? Lalu apakah mbak mengenal semua yang ada di akun <i>facebook</i> -nya?	Yaaa ada sekitar 2000an lah..hanya sebagian sih yang aku kenal secara langsung, yang lainnya biasanya kenal dari <i>facebook</i> trus saling komen dan <i>chating</i> .			
Jadi dari orang-orang yang komen di status mbak ga semuanya di kenal ya?	Ya kenal di <i>facebook</i> aja, belum pernah ketemu secara langsung			
Mbak kan suka curhat di sosial media dalam bentuk status, apakah mbak juga suka curhat dengan teman secara langsung?	Yaaa gimana yaa, sekarang kan aku sudah tinggal skripsi, jadi jarang ketemu temen.. jadi ya lebih sering cerita di media sosial, lagian kalau cerita dengan teman kadang rahasianya bisa di ceritain lagi ke teman yang lain, tapi kalo di <i>facebook</i> kita curhat dengan orang yang ga kita kenal ya aku ga		Subjek lebih merasanya nyaman bererita di media sosial daripada secara langsung dengan temannya.	

	peduli kalau dia mau cerita sama orang lain, kan aku ga kenal.			
Jadi kalau dengan teman hubungannya kurang dekat ya?	Yaaa.. biasa aja sih, ga terlalu dekat, hanya teman biasa bukan sahabat.			
Jadi lebih nyaman mana berteman di media sosial atau dunia nyata?	<u>Kalau aku sih lebih nyaman di media sosial ya, teman-teman yang di facebook kan ga kenal aku, jadi lebih leluasa untuk update status apa saja tanpa harus malu. Kalau dengan teman secara langsung kan mereka kenal aku, tau siapa aku, jadi kalau cerita kadang suka malu.</u>	TK		++
Yang saya lihat di akun <i>facebook</i> mbak, disini kan mbak sering berinteraksi dengan orang, komen dan mbak terlihat supel, apakah mbak bersikap seperti itu juga di dunia nyata?	<u>Kalau di dunia nyata sih saya ya biasa saja, kalau ketemu orang yang di kenal ya kalau dia nyapa ya saya nyapa juga, kalau dia cuek ya aku ikut cuek. Kalau di facebook kita kenal ga kenal biasanya nyapa apalagi waktu aku bikin status, pasti ada yang ga aku kenal ngasih komen dan kalau ada yang bikin status juga ya aku</u>	KE	Subjek lebih aktif dalam bersosialisasi di media sosial daripada di dunia nyata.	++

	komen juga, jadi kan saling sapa menyapa di <i>facebook</i> .			
Interaksi dengan orang lain lebih sering di media sosial ya?	Iya, saya lebih suka bersosialisasi di dunia maya.			
Bagaimana sikap mbak dengan beberapa <i>posting-an</i> di <i>facebook</i> yang seperti berita tentang bencana alam atau “klik <i>like</i> untuk mendukung korban bencana banjir”, dan lain lain?	Yaa biasanya saya ikut-ikutan sih, tapi <u>kalau di dunia nyata ada yang minta sumbangan jarang aku kasih, kalau ada ya aku kasih kalau enggak ya saya diamkan saja.</u>	KE		++
Kalau boleh tau, mbak berapa bersaudara ya? Dan bagaimana hubungannya dengan orang tua?	Saya anak tunggal, hubungan dengan orang tua baik-baik saja tapi kita jarang ketemu, papa saya kerja di jakarta, dan mama biasanya berangkat kerja pagi, biasanya ketemu kalau malam itupun jarang. Jadi saya jarang cerita-cerita dengan orang tua, biasanya ya yang seperlunya saja, yang penting-penting saja.		Subjek menceritakan tentang hubungannya dengan kedua orangtuanya.	
Lalu apakah itu yang menyebabkan mbak suka curhat di <i>facebook</i> ?	Bisa jadi sih mbak, <u>karena kan saya jadi ga punya tempat curhat, jadi ya saya lampiasin</u>	BE		++

	<u>di facebook.</u>			
Selain <i>update</i> status, kegiatan apa lagi yang dilakukan di <i>facebook</i> ?	Biasanya sih ya <u>upload</u> foto, foto <u>liburang</u> , foto <u>selfie</u> , foto makanan, atau foto waktu saya lagi <u>mengunjungi cafe</u> yang bagus. Saya juga suka <u>menunjukkan makannya</u> yang bentuknya bagus, yang aku pesan. Lalu kadang ya aku <u>upload</u> juga barang-barang mahal yang baru aku beli, biar orang-orang lihat kalau aku punya barang itu, suka jalan-jalan ke <u>restaurant</u> yang bagus ya yang seperti itu.	BE		+++
Tujuannya mbak <i>sharing</i> seperti itu untuk apa?	Tujuannya ya biar orang-orang tau kalo aku bisa seperti mereka, biar orang juga <u>perhatiin</u> aku, kalau aku ini bisa <u>nongkrong</u> di tempat bagus dan punya barang-barang yang lagi <u>hits</u> .	BE, SI, BM	Jawaban subjek menunjukkan tiga aspek..	+++
Apa tanggapan orang-orang?	Kalau ada yang benci dan sirik biasanya tanggapannya jelek, ada juga			

	yang muji-muji.			
Jika mendapat pujian seperti itu, perasaannya bagaimana?	<u>Ya senang, ada kebanggaan dan kepuasan tersendiri bahwa hal-hal yang aku <i>upload</i> orang-orang itu juga ingin.</u>	TK		+++
Jika ada orang lain yang melakukan hal seperti yang mbak lakukan, apa tanggapan mbak?	<u>Kadang saya merasa iri, jadi aku sebisa mungkin melakukan kaya apa yang mereka <i>upload</i>, misalnya mereka <i>upload</i> foto makanan atau tempat <i>nongkrong</i> baru, ya aku akan cari tempat itu, jadi bisa <i>upload</i> juga seperti mereka.</u>	SI, BE		+++
Biasanya mbak hanya sekedar lihat fotonya atau mbak memberi komen?	<u>Kalau orang itu baik sama saya ya saya komen, tanya “dimana itu” tapi kalau saya sebal dengan orang itu biasanya saya kasih komen “ih apa itu, jelek” lalu kadang juga jadi konflik di komen hehe... tapi sebenarnya ya saya mau barang yang di fotonya dia.</u>	SI, AR		+++
Apakah mbak suka mengunggah foto diri sendiri?	<i>Selfie?</i> Iya suka...			

Kenapa?	<u>Karena aku merasa diri aku itu menarik, dari muka aku, ya ngerasa cantik aja kalo foto sendiri, bisa menyesuaikan sendiri, jadi hasilnya pasti lebih bagus dari pada orang lain yang foto.</u>	SU		+++
Setelah di <i>upload</i> , apa tanggapan teman <i>facebook</i> mbak?	Tanggapannya baik-baik, ada yang komen muji-muji banyak juga yang nge-like.			
Perasaan mbak bagaimana?	<u>Yaaa merasa senang, apalagi ada yang komen kalau aku itu imut cantik, yaa mereka berarti mengakui, karena aku juga merasa kalau aku ini menarik.</u>	SU		+++
Apakah pernah tidak ada atau sedikit sekali yang memberikan respon pada apa yang mbak <i>posting</i> ? Apa perasaan mbak?	Jarang sih, tapi pernah. <u>Kalau ga ada yang kasih respon gitu jadinya sedih, merasa tidak ada yang perhatian, merasa dongkol gitu.</u>	KB		+++
Apakah hal itu membuat mbak jadi tidak bermain media sosial untuk beberapa saat?	Yaa enggak lah, tetap main media sosial, <u>tetap update status, ya buat status-status yang menarik biar di komen sama orang.</u>	TK		+++

Menerut mbak, dengan semua respon pada akun <i>facebook</i> mbak, apakah mbak layak untuk mendapatkannya?	Yaaa menurut aku ya pantas-pantas saja, kadang kan aku bikin status yang lucu, hal-hal menarik, atau kata-kata motivasi, selain curhatan aku, jadi ya aku merasa pantas.			
Oke mbak kalau begitu, terimakasih sekali lagi sudah meluangkan waktunya.	Sama-sama.			

KETERANGAN CIRI-CIRI KECENDERUNGAN PERILAKU NARSISTIK

PB : Pandangan yang dibesar-besarkan mengenai betapa pentingnya dirinya

TK : Terfokus pada kesuksesan, kekuasaan, kecerdasan, kecantikan, atau cinta ideal

SU : Merasa dirinya spesial dan unik

KB : Membutuhkan kekaguman yang berlebihan

BM : Merasa berhak mendapatkan segala sesuatu

BE : Bersifat eksploitatif

KE : Kurang memiliki empati

SI : Sering iri kepada orang lain

AR : Arogansi

+++ : Intensitas tinggi

++ : Intensitas sedang

+ : Intensitas rendah

VERBATIM SUBJEK 3

PERTANYAAN	JAWABAN	KODING	KETERANGAN	INTENSITAS
Selamat sore, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara sore ini, apa kabarnya?	Baik mbak			
Hari ini saya mau wawancara mengenai media sosial, apakah mbak berkenan?	Iya, saya berkenan			
Apa kegiatan mbak saat ini?	Sekarang aku kuliah aja sih mbak sama main-main aja gitu.			
Selain kuliah kegiatan apa lagi?	Yaaaaa main aja sih mbak paling, nongkrong sama teman-teman di <i>cafe</i> gitu		Kegiatan yang biasa dilakukan subjek.	
Apa mbak suka main media sosial?	Suka sih..			
Biasanya main media sosialnya apa?	Aku sih seringnya main <i>instagram</i>		Jenis media sosial yang sering digunakan.	
Kenapa memilih <i>instagram</i> ?	Soalnya kalau di <i>instagram</i> aku tuh bisa <i>share</i> foto-foto aku di situ.			
Apakah hanya <i>share</i> foto?	Yaa enggak sih, sambil lihat-lihat <i>instagram</i> teman-temanku dan artis-			

	artis.			
Jika mbak <i>share</i> foto, apakah mendapatkan <i>like</i> ?	Iya			
Berapa banyak?	Yaa banyak dong, biasanya dapat seratus lebih.			
Perasaannya mbak bagaimana ketika mendapatkan banyak <i>like</i> ?	Yaaa seneng mbak, ada kayak apa ya.. kayak bangga.. pokoknya seneng lah kalo foto aku banyak yang nge- <i>like</i> berarti banyak yang suka gitu.	PB		++
Biasanya fotonya yang di <i>share</i> apa?	Biasanya sih seringnya <i>selfie</i> , terus kalo aku sama teman-teman lagi nongkrong ke tempat yang <i>gaul</i> gitu suka foto habis itu aku <i>share</i> .	BE		++
Apakah pernah tidak mendapatkan <i>like</i> ?	Kalau tidak mendapatkan sama sekali ga pernah ya, Cuma ada beberapa foto aku tu yang nge- <i>like</i> sedikit			
Lalu perasaannya bagaimana?	Yaa itu aku rasanya kaya.. ih padahal kan foto aku ini kan bagus ya, hidung aku kelihatan mancung, <i>make up</i> aku juga bagus, yaa yang menurut aku tu udah cantik banget, tapi kok ga ada yang nge- <i>like</i> sih,	PB, SU, BM		+++

	yaa kaya kesel aja gitu mbak.			
Apa yang mbak lakukan ketika hal itu terjadi?	Yaaa aku lebih banyak <i>selfie</i> lagi, <i>share</i> foto aku lagi yang lain yang lebih cantik lagi. Habis itu foto yang ga dapet banyak like tadi aku hapus.	TK, BM		++
Selain <i>selfie</i> suka <i>share</i> foto apa lagi?	Yaa apa yaa, paling kalau pas aku lagi pergi ke tempat wisata, pas aku lagi nongkrong sama teman aku atau sekarang kan ada <i>instastory</i> , aku juga jadi sering bikin <i>story</i> .	BE		++
Boleh tolong jelasin apa ya itu <i>instastory</i> ?	<i>Instastory</i> itu fitur baru <i>instagram</i> , jadi apa yang kita <i>share</i> cuma bisa dilihat selama 24 jam dan nanti dari situ bisa kelihatan siapa saja yang melihat dan orang-orang bisa komen langsung ke <i>inbox</i> aku.		Subjek menjelaskan salah satu fitur yang terdapat dalam <i>instagram</i>	
Ohh..seperti itu... apa saja yang bisa di <i>share</i> dalam <i>instastory</i> ?	Yaaaa bisa foto bisa video mbak, apa aja deh pokoknya, kadang juga aku suka bikin foto latar belakang hitam terus aku tulis deh di situ uneg-uneg kayak curhatan gitu...	BE		+

Dalam satu hari, seberapa sering kamu membuat <i>story</i> ?	Dalam satu hari paling enggak aku bikin sekali lah, kalo misal aku lagi nongkrong atau ada kegiatan yang seru gitu bisa jadi banyak <i>story</i> yang aku bikin.	BE		++
Oh.. begitu.. balik lagi ke <i>instagram</i> yang biasa ya.. saya mau tanya jenis foto apa yang paling banyak di akun <i>instagram</i> ?	Kebanyakan sih <i>selfie</i>	SU		+
Apakah mbak pernah berkeluh kesah atau curhat di <i>instagram</i> ?	Pernah sih, ya sering malahan			
Melalui apa ya?	Ya kan kalau aku <i>share</i> foto kan ada <i>caption</i> -nya kan mbak, ya aku tulis disitu, aku lagi galau atau aku lagi kenapa pokoknya aku tulis semua disitu sama tadi yang di <i>story</i> itu.	BE		++
Biasanya curhatannya tentang apa?	Tentang... pribadi aku.. maksudnya ya tentang apa yang aku lagi rasakan saat itu.			
Lalu apa respon dari teman-teman?	Yaaa jadi pada kasih komen, terus kita jadi saling balas komen gitu jadi kan seru aja gitu mbak.			
Setelah mendapatkan respon seperti itu, apa	Yaa seneng aja, jadi ternyata	PB		+

perasaannya?	banyak yang merhatiin aku, jadi aku merasa enak aja main <i>instagram</i> , banyak yang suka, banyak yang kasih komen, berartikan banyak yang perhatian.			
Menurut mbak, manfaat apa aja yang di dapat dari main <i>instagram</i> ?	Yaaa buat hiburan, terus buat mengisi waktu luang biar ga bosan mbak, jadi kan enak gitu kan kalau main <i>instagram</i> , dikit-dikit buka, lihat-lihat gitu biar ga <i>boring</i> aja sih..		Kegunaan <i>instagram</i> bagi subjek	
Boleh tolong dijelaskan lagi manfaatnya selain untuk mengisi waktu luang?	Emmm apa yaaa, yaa aku bisa <i>sharing</i> maksudnya aku bisa meluapkan apa yang aku rasakan gitu dengan bebas di <i>instagram</i> terus nanti ada yang komen jadi aku merasa ada yang perhatian gitu.	PB, BE		++
Oohh, jadi perasaan mbak senang ya ketika ada yang memberikan perhatian dsb...	Iya senang..			
Kalau boleh tau, mbak mengenal <i>instagram</i> dari mana?	Dari teman-teman..			
Tujuannya waktu awal bikin akun <i>instagram</i> apa?	Aku sih ikut-ikutan aja mbak karena teman aku banyak yang main		Awal subjek mengenal <i>instagram</i>	

	<i>instagram</i> jadi aku ikutan main.. terus lama-lama aku merasa asik, ternyata seru main <i>instagram</i>			
Lalu apa yang membuat mbak terus menggunakan <i>instagram</i> ?	Yaa disamping seru tadi, ya itu tadi kan di <i>instagram</i> bisa buat sekalian mencurahkan isi hati gitu mbak, bisa curhat..	BE		+
Mbak bilang kalau sering curhat di <i>instagram</i> , apakah tidak pernah curhat dengan teman secara langsung?	Yaa pernah tapi jarang.			
Apakah mbak mempunyai teman dekat?	Punya...			
Seberapa dekat?	Ya dekat mbak, soalnya kan tiap hari aku kuliah ketemu jadi kaya satu <i>genk</i> gitu, kemana-mana bareng, tiap hari ketemu gitu..		teman-teman kuliah subjek merupakan teman dekatnya	
Apakah hanya teman yang biasa ketemu saat kuliah itu teman dekatnya?	Yaaa enggak sih, aku teman-teman banyak ada teman SMP, SMA, teman les juga masih sering main.			
Mengapa mbak lebih sering bercerita atau curhat di media sosial?	Emm bukannya apa-apa, kalo cerita sama teman itu kan sepeertinya kaya terbatas ga bisa		Kegiatan yang biasa dilakukan subjek dengan	

	<p>benar-benar terbuka gitu,tapi kalo di media sosial itu rasanya lebih plong aja, lebih bisa mengungkapkan semuanya gitu. Lagian kalo ketika kumpul dengan teman-teman itu kan rame-rame jadi ya seru-seruan aja, jarang tu ada curhat-curhatan.</p>		<p>teman-temannya membuatnya kurang nyaman untuk bercerita.</p>	
<p>Sebelumnya, saya mau tanya, teman di media sosialnya mbak ada brapa ya?</p>	<p>Emmm banyak sih mbak <i>followers</i> aku, tapi kalo yang aku <i>following</i> hanya yang aku kenal aja.</p>			
<p>Jadi, mbak saat curhat di media sosial teman-temannya juga bisa melihat secara tidak langsung mbak juga bercerita dengan mereka, tetapi mengapa lebih memilih melalui media sosial?</p>	<p>Ya.. itu tadi mbak, kalau cerita di media sosial itu lebih lega, ga terbatas, ga di sela atau diprotes orang gitu mbak.. yang ada di media sosialku kayanya juga ga keberatan kalau aku suka curhat di sana, rasanya lebih nyaman aja kalau curhatnya di media sosial.</p>		<p>Subjek lebih menrasa nyaman bercerita melalui media sosial.</p>	
<p>Apa selama ini tidak pernah mendapatkan tanggapan negatif?</p>	<p>Ya.. pernah aja sih mbak</p>			
<p>Contohnya seperti apa?</p>	<p>Emm yang seingetku, ada orang yang ga</p>		<p>Jenis komentar negatif yang</p>	

	dikenal komen kata2 kasar di <i>posting</i> an aku, komenin fisik gitu mbak di foto aku..		diperoleh subjek.	
Lalu apa yang kamu lakukan?	Kalau yang seperti itu aku <i>block</i> langsung akunnya dia, males aja sih mbak nangepin yang kayak gitu apalagi itu orang yang dikenal.		Reaksi subjek terhadap komentar negatif.	
Kalau dari teman atau orang yang dikenal pernah ga dapet tanggapan negatif?	Enggak sih kayaknya seinget aku... yang secara langsung terang-terangan komen gitu, tapi saya tahu aja sih mbak kalau ada temen di <i>instagram</i> aku yang ga suka sama aku...			
Gimana caranya kamu bisa tahu bahwa ada temen kamu yang ga suka sama kamu?	Yaaaa aku kenal sama orang itu juga di dunia nyata, dia kalau ketemu langsung sama aku, kelihatan siriknya gitu.. ya kan kalau ada orang yang ga suka sama kita, kita bisa ngerasa		Menurut subjek ada beberapa temannya yang kurang suka pada subjek.	
Oh gitu.. kalau seperti itu ketika di sosial media, apa yang kamu lakukan terhadap teman kamu yang kamu rasa tidak menyukaimu?	Ya di diemin aja sih mbak, karena mereka juga tidak mengganggu atau bertingkah nyebelin kalo di sosmed, Cuma kadang ketika nyidir saya ya saya bales dengan bikin		Cara subjek menghadapi orang yang tidak menyukainya .	

	status sindiran lagi atau malah sekalian aku pamer-pamerin lagi biar dia makin sirik sekalian...			
Lalu apakah mendapatkan respon dari mereka?	Ga ada respon yang gimana-gimana sih, Cuma mereka pasti lihat dan kadang komen nanyain tentang apa yang aku share			
Lalu, apa tanggapan kamu?	Yaaa aku bales seperti biasa aja sih mbak, selama mereka tidak secara terang-terangan nyinggung perasaan aku, ya aku tetap bersikap seperti biasa.			
Ketika mereka <i>me-share</i> sesuatu, apa respon mbak?	Aku sih tetap biasa aja mbak, ya kalau apa yang mereka posting bagus ya aku <i>like</i> , tapi jarang aku beri komen sih.			
Oh, seperti itu ya mbak, kalau boleh saya tanya, mbak berapa bersaudara ya?	Saya dua bersaudara mbak, saya punya kakak laki-laki			
Bagaimana hubungan kamu dengan kakak?	Emmm ga dekat sih mbak, soalnya kita jarang kumpul bareng, paling kalo ada acara keluarga aja... seringnya kita pergi main keluar rumah masing-masing sih		Subjek kurang memiliki kedekatan dengan saudara kandungnya.	
Oh gitu ya, kalau	Papa mama aku			

dengan orang tua?	kan dua-duanya kerja, jadi ya jarang juga di rumah kalau bukan hari libur...			
Jadi, tidak begitu dekat juga ya dengan papa dan mama?	Yaa gitu mbak, kalau dengan mama cukup dekat, kadang suka ngemall bareng, tapi aku ga pernah curhat gitu sih sama mama...			
Kenapa tidak pernah curhat dengan mama?	Kadang kan masalah anak muda kalau di curhatin ke orang tua saran dan solusinya berbeda, juga rasa kurang nyaman aja buat cerita sama mama, ya.. dengan mama dekat, seringnya membahas kejadian yang lagi heboh aja gitu sih, atau hanya cerita tentang tugas kuliah.		Subjek lebih memilih untuk bercerita melalui sosial media.	
Oh gitu, jadi kalau mau berkeluh kesah, curhat lebih sering ke sosial media ya?	Iya... lebih seringnya langsung ke sosial media, lebih enak aja gitu, nulis apa yang lagi aku rasa, <i>share</i> , setelah itu langsung dapet berbagai macam respon dari teman-teman aku...			
Sekarang ini kan media sosial kegunaannya macam-macam ya selain untuk bersosialisasi	Iya, aku juga mengikuti beberapa akun berita, biar tetep <i>upto date</i>		Tidak hanya untuk <i>sharing</i> kegiataannya, subjek juga memanfaatkan	

<p>dengan teman, apa mbak juga memanfaatkannya seperti itu?</p>	<p>sama berita..</p>		<p>n media sosial sebagai sumber informasi berita.</p>	
<p>Lalu kadang juga ada yang memuat berita tentang misalnya seorang kakek penjual jajanan yang masih tetap bekerja untuk menghidupi keluarganya, atau tentang seseorang yang berbagi pengalamannya yang pernah dicopet di mall.. apa tanggapan mbak mengenai berita-berita seperti itu?</p>	<p>Kalau menanggapi berita seperti itu, ya aku merasa perihatin, kadang ada kejadiannya yang di Semarang kan, kalau seperti itu aku suka <i>share</i> ulang, supaya beritanya menyebar dan mungkin ada yang bisa membantu dan juga sekalian memperingati orang lain.</p>		<p>Tanggapan subjek mengenai berita-berita yang ada di media sosial.</p>	
<p>Oh gitu, baiklah mbak kalau seperti itu. Saya rasa sudah cukup wawancaranya, terimakasih atas waktu dan kerjasamanya.</p>	<p>Oke mbak, sama-sama.</p>			

KETERANGAN CIRI-CIRI KECENDERUNGAN PERILAKU NARSISTIK

PB : Pandangan yang dibesar-besarkan mengenai betapa pentingnya dirinya

TK : Terfokus pada kesuksesan, kekuasaan, kecerdasan, kecantikan, atau cinta ideal

SU : Merasa dirinya spesial dan unik

KB : Membutuhkan kekaguman yang berlebihan

BM : Merasa berhak mendapatkan segala sesuatu

BE : Bersifat eksploitatif

KE : Kurang memiliki empati

SI : Sering iri kepada orang lain

AR : Arogansi

+++ : Intensitas tinggi

++ : Intensitas sedang

+ : Intensitas rendah

